

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah didapat, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan Komunikasi Matematis dan berpikir kritis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* **lebih baik** daripada siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam.
2. Kemampuan komunikasi matematis yang diajarkan dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* **tidak lebih baik** daripada siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam.
3. Kemampuan berpikir kritis yang diajarkan dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* **lebih baik** daripada siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka implikasi dari penelitian ini yaitu: Pada penelitian yang dilakukan, dapat dilihat

bahwa kelas VIII-A merupakan kelas eksperimen 1 yang diajar menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dan kelas VIII-B merupakan kelas eksperimen 2 yang diajar menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

Pada kelas eksperimen 1, seluruh siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap-tiap orang harus siap dipanggil maju kedepan dan berperan seperti guru untuk menjelaskan ulang materi kepada teman-temannya dengan bahasa sendiri seperti yang sudah dijelaskan guru sebelumnya. Hal ini diharapkan bisa meningkatkan komunikasi matematis dan berpikir kritis siswa. Setelah itu para siswa diminta untuk berdiskusi memecahkan masalah yang diberikan guru. Pada kelas eksperimen 2 hampir sama seperti kelas eksperimen 1, yang membedakan yaitu pada model pembelajaran *Reciprocal Teaching* para siswa harus mampu untuk membuat pemodelan seperti prediksi informasi, mengidentifikasi, mengelompokkan, memberikan pertanyaan ataupun komentar serta membuat kesimpulan.

Kesimpulan pertama dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan Komunikasi Matematis dan berpikir kritis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* **lebih baik** daripada siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam.

Hasil dari kesimpulan kedua menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematis yang diajarkan dengan model pembelajaran *Student Facilitator and*

Explaining **tidak lebih baik** daripada siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam.

Sedangkan hasil dari kesimpulan ketiga menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis yang diajarkan dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* **lebih baik** daripada siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam.

Penggunaan model pembelajaran yang cocok sangat disarankan agar kegiatan belajar mengajar di kelas dapat aktif maupun menarik. Model pembelajaran yang sudah dirancang dengan baik bisa membuat siswa lebih bersemangat dalam menerima pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran bisa tercapai.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran, antara lain:

1. Pada waktu pembelajaran berlangsung, pendidik seharusnya memberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) guna untuk mengetahui kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki siswa serta menggunakan media agar pembelajaran bisa lebih menarik.
2. Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* **lebih baik** dibandingkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap kemampuan

berpikir kritis siswa. Untuk itu, model pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran matematika.

3. Bagi peneliti lainnya, dapat melaksanakan penelitian pada pokok bahasan lain atau model pembelajaran lain sebagai perbandingan dalam meningkatkan kualitas pendidikan terutama pada pelajaran matematika.

